

**KERJASAMA INDONESIA DENGAN KOREA SELATAN TERKAIT SERTIFIKASI
HALAL PRODUK IMPOR.**

STUDI KASUS : PRODUK IMPOR MAKANAN INSTAN DARI KOREA SELATAN

INTAN ANINDITA AMARYLIS

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan bagaimana upaya Pemerintah Korea Selatan untuk mendapatkan sertifikasi halal dari LPPOM MUI agar produk pangan yang diproduksi oleh perusahaan-perusahaan di Korea Selatan dapat melakukan kegiatan impor ke Indonesia dengan mengantongi sertifikat dan logo halal pada produknya. Penelitian ini dilakukan atas dasar dari sebuah fenomena yang terjadi pada tahun 2016 silam, dimana pada saat itu terdapat sebuah ‘trend’ bernama Samyang Challenge yang ramai dilakukan oleh pengguna Youtube dan membuat permintaan akan produk melonjak diberbagai negara. Hal ini membuat pemerintah Indonesia membuka jalan untuk produsen Samyang Group memperjual-belikan produknya di Indonesia. Namun, hal ini sempat menjadi polemik dimasyarakat sebab ada rumor yang beredar bahwa mie instan itu mengandung bahan-bahan yang haram bagi umat Muslim. Hal ini semakin merebak akibat pada produknya tidak terdapat logo halal. Untuk menyelesaikan permasalahan ini, Pemerintah Indonesia melalui LPPOM MUI memutuskan untuk melakukan kerjasama dengan Ini Halal Korea untuk mengeluarkan sertifikat halal agar produk impor makanan instan tersebut dapat kembali beroperasi dan diterima dikalangan masyarakat Indonesia.

Kata Kunci : LPPOM MUI, Ini Halal Korea, Sertifikasi Halal, Produk Makanan Instan Impor, Kerjasama Bilateral

**INDONESIA'S COOPERATION WITH SOUTH KOREA RELATED TO HALAL
CERTIFICATION OF IMPORTED PRODUCTS.
CASE STUDY : INSTANT FOOD IMPORTED PRODUCTS FROM SOUTH KOREA.**

INTAN ANINDITA AMARYLIS

ABSTRACT

This study explains how the South Korean government's efforts to obtain halal certification from LPPOM MUI so that food products produced by South Korean companies can carry out import activities to Indonesia by bagging halal certificates and logos on their products. This study was conducted on the basis of a phenomenon that occurred in 2016, when there was a trend called Samyang Challenge which was widely carried out by Youtube users and made demand for products surge in various countries. This led the Indonesian government to pave the way for Samyang Group producers to sell their products in Indonesia. However, this had become a polemic in the community because there were rumors circulating that the instant noodle contained ingredients that were forbidden to Muslims. This is becoming more widespread as a result of the product's lack of halal logos. To resolve this problem, the Indonesian Government through LPPOM MUI decided to cooperate with Ini Halal Korea to issue halal certificates so that the imported products of instant food can be re-operated and accepted among Indonesian people.

Keywords : LPPOM MUI, Ini Halal Korea, Halal Certificate, Import Instan Food Product, Bilateral Cooperation.